

EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

TRIWULAN KE-1 JANUARI-MARET 2014

PENGANTAR

Hasil evkin SIM triwulan 1 tahun 2014 mengalami keterlambatan dalam penayangannya di web p2kp.org, oleh karena itu atas nama Tim SIM KMP Wilayah-2 kami mohon maaf yang setulusnya dari para pelaku dan pemerhati SIM di PD, OSP dan Korkot.

Sebagai informasi awal bahwa; sumber data yang digunakan untuk evaluasi kinerja SIM Triwulan 1 2014 adalah data SIM PM-BLM PNPM tahun 2013. Penggunaan sumber data SIM PM-BLM PNPM tahun 2010-2012 telah diakhiri hasil evaluasi kerjanya pada triwulan 4 tahun 2013. Ada beberapa alasan mengapa sumber data SIM yang digunakan tidak lagi menggunakan data SIM PM-BLM tahun 2010-212, diantaranya:

- Data SIM PM-BLM PNPM-MP tahun 2010-2012 masuk dalam loan 7866, dengan status closing data 31 Desember 2013. Seluruh provinsi telah mengajukan surat closing data SIM tahun 2010-2012. Sekalipun data tersebut telah di closing akan tetapi monitoring dan pengendalian terhadap data tersebut tetap unit SIM KMP lakukan khususnya untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan DIPA, Konsistensi Renta-Realisasi, HOK dll.
- Hasil capaian evaluasi SIM triwulan 4 tahun 2013 untuk data SIM PM-BLM tahun 2010-2012 secara nasional telah menunjukkan angka indikator sim lengkap dan akurat tercapai dengan nilai 90.87%.
- Pengendalian data SIM KMP sejak Januari tahun 2014 untuk Wilayah 2 telah menambah wilayah cakupan baru, yaitu Provinsi Aceh. Sehingga untuk evaluasi triwulan 1 tahun 2014 agar bisa memotret

seluruh cakupan provinsi dan kota/kabupaten (termasuk provinsi Aceh) yang ada di wilayah 2, maka sangat logis bila capaian data SIM yang digunakan adalah untuk data SIM PM-BLM PNPM-MP tahun 2013.

- Usulan yang berkaitan dengan penggunaan data SIM PM BLM PNPM-MP tahun 2013 untuk triwulan 1 sudah diwacanakan dalam bagian penutup pada hasil laporan evaluasi kinerja SIM triwulan 4 tahun 2013. Wacana ini juga sudah disampaikan dan didiskusikan pada saat EGM TA SIM Provinsi bulan Maret 2014 lalu.

Sedangkan yang berkaitan dengan formulasi dan variabel yang digunakan untuk evaluasi SIM triwulan 1 tahun 2014 ini masih menggunakan formulasi dan variabel yang sama untuk evaluasi SIM sebelumnya.

Acuan utama sumber data SIM yang digunakan pada evaluasi SIM triwulan 1 tahun 2014 ini meliputi:

- Kelengkapan data SIM PM-BLM tahun 2013 mulai periode Januari-Maret 2014 dengan status data 31 Maret 2014 .
- Kelengkapan data QS PNPM-MP tahun 2013 dengan status data 31 Maret 2014.
- Akurasi data diambil dari tindak lanjut data indikasi anomali kegiatan infrastruktur status data 31 Maret 2014.
- Konsistensi data didapat dari komparasi arsip data status 28 Februari 2014 dengan arsip data status 31 Maret 2014 untuk 10 item data yang terdapat dalam informasi umum.

Berikut gambaran umum capaian evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 1 tahun 2014.

- Jumlah Provinsi yang masuk dalam evkin triwulan 1 tahun 2014 adalah 20 Provinsi, sebelumnya hanya 19 Provinsi. Provinsi Aceh mulai masuk dalam evaluasi kinerja SIM kali ini. Dari 20 Provinsi tersebut terdapat 169 Kota/Kabupaten.
- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat pertama dengan skor akhir 99.16%, sedangkan Provinsi Aceh berada pada peringkat terbawah dengan skor 71.62%.
- Terdapat 169 Kota/kabupaten dampingan KMP Wilayah-2, hasil evaluasi SIM triwulan 1 tahun 2014 berdasarkan kategori terpetakan sebagai berikut:
 - 112 Kota/Kabupaten masuk kategori "Sangat Memuaskan".
 - 47 Kota/Kabupaten masuk kategori "Memuaskan".
 - 10 Kota/Kabupaten masuk kategori "Tidak Memuaskan".
- Terdapat 12 Kota/Kabupaten yang hasil pencapaian skor evkin SIM nya 100% (4 unsur utama penilaian terpenuhi secara keseluruhan).
 - 4 Kota/Kabupaten ada di Sulawesi Selatan.
 - 5 Kota/Kabupaten ada di Jawa Timur.
 - 2 Kota/Kabupaten ada di Yogyakarta.
 - 1 Kota/Kabupaten ada di Sulawesi Utara.
- Terdapat 10 Kota/Kabupaten dengan kategori capaian "Tidak Memuaskan", yakni;
 - 5 Kota/Kabupaten terdapat di Aceh.
 - 2 Kota/Kabupaten terdapat di Jawa Tengah.
 - 1 Kota/Kabupaten masing-masing terdapat di Bali, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Timur.

KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

10 KOTA TERTINGGI						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
1	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	JAWA TIMUR	KAB. NGANJUK	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	JAWA TIMUR	KAB. PACITAN	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	SULAWESI SELATAN	KAB. GOWA	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7	D.I. YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8	D.I. YOGYAKARTA	KAB. BANTUL	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
9	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 1. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
2	JAWA TIMUR	KAB. NGANJUK	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
3	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
5	JAWA TIMUR	KAB. PACITAN	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
6	SULAWESI SELATAN	KAB. GOWA	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
7	D.I. YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
8	D.I. YOGYAKARTA	KAB. BANTUL	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
9	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan
10	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	35,00%	35,00%	0,15	0,15	100,00%	Sgt. Memuaskan

Tabel 2. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-1 tahun 2014.

10 KOTA TERENDAH						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
160	JAWA TENGAH	KAB. KEBUMEN	85,52%	31,43%	83,33%	100,00%
161	BALI	KAB. KLUNGKUNG	100,00%	22,03%	66,67%	100,00%
162	ACEH	KAB. PIDIE	97,66%	31,11%	50,00%	100,00%
163	ACEH	KOTA BANDA ACEH	94,29%	27,22%	66,67%	100,00%
164	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	98,83%	8,22%	100,00%	100,00%
165	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	63,13%	51,02%	83,33%	100,00%
166	ACEH	KAB. ACEH TENGAH	97,67%	32,05%	33,33%	100,00%
167	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	99,01%	27,06%	33,33%	100,00%
168	ACEH	KAB. ACEH BARAT	98,35%	27,59%	33,33%	100,00%
169	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	98,77%	0,00%	83,33%	100,00%

Tabel 35. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

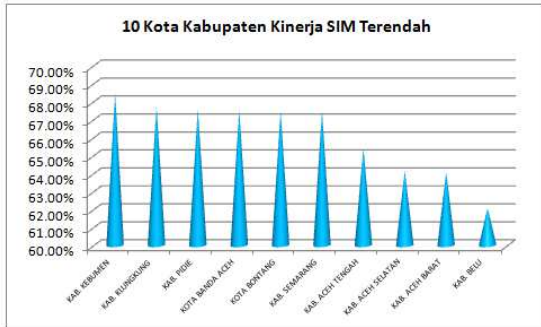
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
150	JAWA TENGAH	KAB. KEBUMEN	23.93%	11.02%	0.12%	0.15	68.45%	Tdk. Memuaskan
161	BALI	KAB. KLUNGKUNG	35.00%	7.17%	0.11	0.15	67.71%	Tdk. Memuaskan
162	ACEH	KAB. PIDIE	34.16%	10.83%	0.07%	0.15	67.57%	Tdk. Memuaskan
163	ACEH	KOTA BANDA ACEH	33.00%	9.53%	0.11	0.15	67.53%	Tdk. Memuaskan
164	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	34.53%	2.88%	0.15	0.15	67.47%	Tdk. Memuaskan
165	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	22.10%	17.86%	0.12%	0.15	67.45%	Tdk. Memuaskan
166	ACEH	KAB. ACEH TENGAH	34.16%	11.22%	0.05	0.15	65.40%	Tdk. Memuaskan
167	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	34.65%	9.47%	0.05	0.15	64.12%	Tdk. Memuaskan
168	ACEH	KAB. ACEH BARAT	34.42%	9.66%	0.05	0.15	64.06%	Tdk. Memuaskan
169	MUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	34.57%	0.00%	0.12%	0.15	62.07%	Tdk. Memuaskan

Tabel 4. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Bila komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil informasi sebagai berikut:

- **Kab. Pinrang** menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 100.00% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh **Kab. Belu** dengan hasil akhir 62.07% (Tdk. Memuaskan).
- 4 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Sulawesi Selatan** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan". **Artinya kinerja SIM Provinsi Sulawesi Selatan untuk triwulan 1 ini sangat baik.**
- Sebaliknya 5 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja terendah didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Aceh** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Tidak Memuaskan". Sebagai informasi, provinsi Aceh untuk pertama kalinya masuk dalam evaluasi kinerja SIM KMP Wilayah-2.

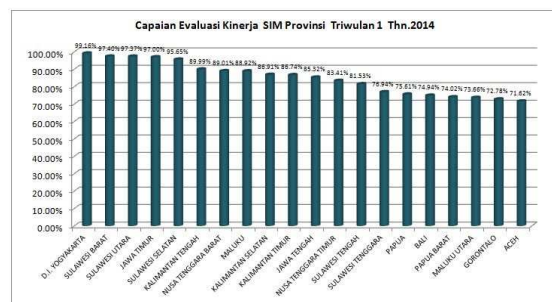
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan data mencapai angka 94.34% dengan skor 33.02%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi data mencapai angka 75.50% dengan skor 26.43%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data mencapai angka 89.94% dengan skor 13.49%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data mencapai angka 100.00% dengan skor 15%.

KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

Kinerja SIM tingkat Provinsi untuk triwulan 1 tahun 2014 dimulai dari awal kembali, sehingga perubahan posisi kinerja dari masing-masing provinsi belum terlihat jelas. Berikut daftar peringkat provinsi untuk n hasil evaluasi kinerja untuk triwulan 1 tahun 2014.

No.	Propinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#	Kategori
1	DI YOGYAKARTA	99.99%	97.71%	99.00%	99.00%	24.97%	24.20%	16.00%	16.00%	25.96%	1	Sgt. Memuaskan
2	SULAWESI BARAT	99.71%	90.00%	93.33%	99.00%	14.90%	20.00%	16.00%	16.00%	19.48%	2	Sgt. Memuaskan
3	SULAWESI UTARA	99.00%	95.16%	93.33%	99.00%	14.33%	24.50%	16.50%	16.00%	19.31%	3	Sgt. Memuaskan
4	JAWA TIMUR	98.47%	97.58%	96.39%	99.00%	13.41%	24.16%	14.44%	16.00%	19.00%	4	Sgt. Memuaskan
5	SULAWESI SELATAN	97.14%	92.40%	91.67%	99.00%	12.42%	22.60%	17.33%	16.00%	18.69%	5	Sgt. Memuaskan
6	KALIMANTAN TENGAH	96.00%	93.40%	90.90%	99.00%	10.00%	24.99%	19.50%	16.00%	18.39%	6	Sgt. Memuaskan
7	MELAYU BARAT	94.27%	92.22%	92.22%	99.00%	10.36%	24.10%	14.88%	16.00%	18.08%	7	Sgt. Memuaskan
8	MALUKU	92.70%	93.02%	94.44%	99.00%	12.75%	28.96%	14.71%	16.00%	18.32%	8	Sgt. Memuaskan
9	KALIMANTAN SELATAN	92.70%	88.90%	90.90%	99.00%	14.00%	22.84%	17.50%	16.00%	18.30%	9	Sgt. Memuaskan
10	KALIMANTAN TIMUR	91.30%	87.30%	91.67%	99.00%	14.50%	23.30%	17.75%	16.00%	18.14%	10	Sgt. Memuaskan
11	JAWA TENGAH	91.00%	94.44%	91.24%	99.00%	13.99%	28.05%	14.20%	16.00%	18.12%	11	Sgt. Memuaskan
12	SULAWESI TENGAH	90.24%	93.80%	93.80%	99.00%	14.40%	28.50%	16.00%	16.00%	18.14%	12	Memuaskan
13	SULAWESI TENGAH	90.24%	93.80%	93.80%	99.00%	14.40%	28.50%	16.00%	16.00%	18.14%	13	Memuaskan
14	SULAWESI TENGGARA	90.17%	41.90%	87.50%	99.00%	14.43%	14.30%	13.13%	16.00%	16.34%	14	Memuaskan
15	PAPUA	89.50%	93.02%	90.90%	99.00%	14.71%	16.00%	16.00%	16.00%	17.43%	15	Memuaskan
16	PAPUA	89.40%	94.44%	91.67%	99.00%	14.66%	16.00%	17.00%	16.00%	17.44%	16	Memuaskan
17	PAPUA BARAT	87.71%	91.67%	91.67%	99.00%	12.20%	16.00%	17.33%	16.00%	14.00%	17	Memuaskan
18	MALIKULUPUKA	86.60%	92.96%	86.67%	99.00%	10.41%	16.00%	16.00%	16.00%	13.66%	18	Memuaskan
19	GORONTALO	86.36%	84.00%	80.00%	99.00%	14.20%	8.40%	16.00%	16.00%	13.76%	19	Memuaskan
20	ACEH	84.16%	43.43%	35.55%	99.00%	10.00%	16.00%	6.33%	16.00%	11.60%	20	Memuaskan
		85.67%	85.98%	88.00%	99.00%	13.48%	23.80%	13.32%	16.00%	14.90%		

Tabel 5. Capaian 4 aspek penilaian dan skor akhir kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 3. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi

Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi DI Yogyakarta menempati posisi pertama dengan skor akhir 99.16% sedangkan provinsi dengan posisi juru

kunci diraih oleh Provinsi Aceh dengan skor akhir 71.62%.

- Skor rata-rata capaian kinerja SIM PM-BLM secara umum untuk triwulan-1, tahun 2014 adalah 84.90%.

Kelengkapan Data (Bobot 35%).

- Capaian kelengkapan data tertinggi dengan skor 35.00% dicapai oleh provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan capaian terendah adalah skor 27.20% diberikan kepada provinsi Papua Barat.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi baru mencapai skor 33.48% dengan deviasi 1.52%.

Akurasi Data (Bobot 35%).

- Capaian skor tertinggi untuk aspek akurasi data pada triwulan 1 ini dicapai oleh provinsi Provinsi Sulawesi Barat dengan skor 35.00%. Sedangkan capaian akurasi data terendah adalah 8.43% disandang oleh provinsi Gorontalo.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data baru mencapai 23.10%, dengan capaian tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 6.90%.

Konsistensi Data (15%)

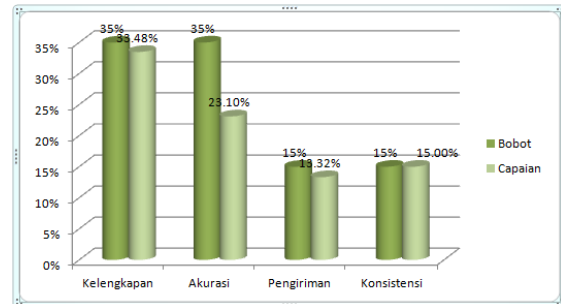
- Tingkat konsistensi data, seluruh provinsi telah mencapai skor maksimal (15%) untuk triwulan 1 ini, dari 11 item data informasi umum untuk 3 profil/arsip profil kelurahan yang dibandingkan untuk data SIM PM-BLM tahun 2013.

Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

- Tingkat ketepatan pengiriman data tertinggi dicapai oleh provinsi DI Yogyakarta, Gorontalo, Papua, dan Kalimantan Tengah dengan angka optimal 15%, sedangkan capaian terendah

disematkan kepada provinsi Aceh dengan skor 8.33%.

- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 13.32% dengan deviasi 1.68%.



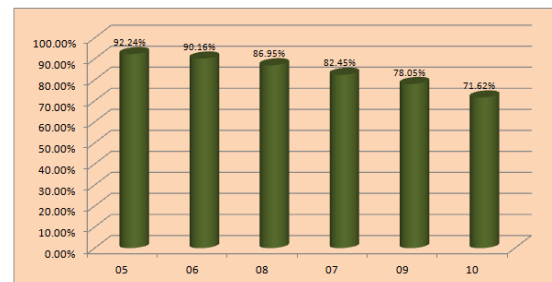
Grafik 4. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM Provinsi

KINERJA SIM TINGKAT OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP untuk triwulan 1 tahun 2014.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#
05	32.76%	86.01%	37.62%	100.00%	32.24%	30.15%	14.64%	15.00%	32.24%	1
06	38.06%	76.15%	34.43%	100.00%	34.32%	26.67%	14.17%	15.00%	30.16%	2
07	36.59%	83.65%	87.21%	100.00%	34.48%	24.38%	10.09%	15.00%	36.35%	3
01	37.44%	36.36%	30.37%	100.00%	34.16%	19.66%	13.35%	15.00%	32.45%	4
09	33.40%	52.35%	26.16%	100.00%	31.23%	16.53%	10.22%	15.00%	28.05%	5
10	34.57%	43.41%	15.56%	100.00%	33.38%	16.21%	8.33%	15.00%	24.62%	6
R	35.12%	64.15%	65.57%	100.00%	33.23%	22.45%	12.94%	15.00%	33.58%	

Tabel 6. Kinerja SIM OSP



Grafik 5. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Skor tertinggi rata-rata dicapai oleh OSP 5 (92.24%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-10 (71.62%) dengan kategori "Memuaskan".

- Kelengkapan data untuk tingkat OSP skor tertinggi yang dicapai 34.48% (OSP 8) dan yang terendah 31.29% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 33.29% dengan deviasi 1.71% dari bobot maksimal.
- Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 30.13% (OSP 5) dan yang terendah 15.21% (OSP 10), nilai rata-rata yang dicapai adalah 22.45% dengan deviasi 12.55% dari bobot maksimal.
- Konsistensi data untuk tingkat OSP, semua OSP telah mencapai skor maksimal 15.00% untuk triwulan 1 tahun 2014.
- Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 14.64% (OSP 5) dan nilai yang terendah 8.33% (OSP 8), nilai rata-rata yang dicapai adalah 12.84% dengan deviasi 2.16% dari bobot maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, maka pelaksanaan evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 1 tahun 2014, disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Skor akhir evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 1 tahun 2014 mencapai skor 84.90%, bila dibandingkan dengan hasil skor pada periode triwulan 1 tahun 2013 skornya hanya mencapai 76.84%. Berarti ada peningkatan kinerja sebesar 8%. Peningkatan relatif baik, mengingat variabel yang digunakan untuk triwulan 1 tahun 2013 lebih banyak daripada triwulan 1 tahun 2014.
- Dari 20 provinsi yang telah dilakukan evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 1 ini, masih terdapat 9 provinsi yang capaian kerjanya mesti ditingkatkan, yakni; *Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua, Bali, Papua Barat, Maluku Utara, Gorontalo dan Aceh.*

- Aspek hasil penilaian evaluasi kinerja SIM triwulan 1 yang pencapaian paling rendah (menjadi kendala utama) adalah berkaitan dengan "Akurasi Data". Akurasi Data berkaitan dengan tindak lanjut dari perbaikan data SIM kegiatan infrastruktur yang terindikasi "Anomali". ***Terdapat 8 provinsi yang nilai akurasi datanya rendah***, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Provinsi	Data	Jml_Konfirmasi 0
ACEH	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	12
	Jumlah Kegiatan lingkungan	2585
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	1400
JAWA TENGAH	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	12
	Jumlah Kegiatan lingkungan	2752
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	1399
BALI	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	4
	Jumlah Kegiatan lingkungan	454
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	329
KALIMANTAN TENGAH	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	2
	Jumlah Kegiatan lingkungan	299
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	83
KALIMANTAN TIMUR	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	3
	Jumlah Kegiatan lingkungan	176
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	131
SULAWESI TENGGARA	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	4
	Jumlah Kegiatan lingkungan	1007
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	623
GORONTALO	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	2
	Jumlah Kegiatan lingkungan	358
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	271
PAPUA	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	1
	Jumlah Kegiatan lingkungan	374
	Jumlah Kegiatan lingkungan terindikasi anomali	258
	Jumlah Kota/Kabupaten tidak ada tindak lanjut	40
	Jumlah kegiatan lingkungan	8005
	Jumlah kegiatan lingkungan terindikasi anomali	4494

REKOMENDASI

- Tindak lanjut perbaikan data yang berkaitan dengan indikasi data SIM infrastruktur mutlak dilakukan oleh pelaku SIM OSP, dan Asmandat Korkot dengan melibatkan TA Infrastruktur dan Tim Faskel Infrastruktur. Sehingga hasil dari tindak lanjut perbaikan tersebut akan sangat mempengaruhi hasil dari evkin SIM untuk triwulan berikutnya. Sekaligus hal ini untuk mengantisipasi jangan sampai bertumpuknya data SIM yang berkaitan dengan indikasi data anomali ini, yang mengakibatkan kendala besar yang harus ditindak lanjuti pelaku SIM di kemudian hari. Mungkin juga sudah saatnya untuk melakukan update kembali sistem perangkat data SIM infrastruktur yang berkaitan dengan "Batas bawah dan Batas atas" yang diterapkan selama ini untuk

didiskusikan bersama dengan pelaku Infrastruktur.

- Sumber data yang digunakan pada triwulan 1 ini baru bersumber dari data SIM PM-BLM untuk tahun 2013. Sedangkan untuk evaluasi kinerja SIM triwulan selanjutnya akan melibatkan sumber data SIM PM-BLM dan QS PNPM-MP tahun 2014.

PENUTUP.

Demikian hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 1 tahun 2014 dapat kami paparkan, diharapkan hasil evaluasi ini menjadi perhatian utama para pelaku SIM berada pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi.



-00eof00-